

**POLA PERESEPAN OBAT ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN DI
RUMAH SAKIT JIWA ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Kesehatan**

Oleh :

FAIZAH NADYA RAMADHINA

NIM: PO.71.39.1.22.044

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG PROGRAM STUDI
FARMASI PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental adalah salah satu bagian dari aspek pertumbuhan seseorang, baik fisik maupun psikis. Hal-hal seperti berusaha mengatasi stres, tidak bisa menyesuaikan diri, berhubungan dengan orang lain, dan membuat keputusan adalah contoh kesehatan mental. Kesehatan mental setiap orang unik dan berubah seiring perkembangan mereka. Karena pada dasarnya manusia dihadapkan pada kondisi yang harus mereka selesaikan dengan berbagai cara. Tidak sedikit orang yang mengalami masalah kesehatan mental pada waktu tertentu dalam hidup mereka. Semua aspek kehidupan sosial, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat umumnya, dapat berkaitan dengan kesehatan mental. Prinsip psikologis menentukan penerapan dan pengembangan kesehatan mental di struktur sosial terorganisir ini. Artinya, perkembangan kesehatan mental seseorang dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya dan bagaimana mereka hidup (Fakhriyani, 2019).

Melihat tingginya angka penderita kesehatan mental, maka penggunaan obatnya juga kian meningkat. Salah satu obat untuk gangguan kesehatan mental adalah antipsikotik. Obat golongan ini digunakan untuk seluruh pasien gangguan kesehatan mental yang memiliki gejala psikosis. Psikosis adalah kondisi mental di

mana seseorang mengalami kesulitan dalam memahami dunia di sekitarnya, ditandai dengan gejala seperti halusinasi (gangguan persepsi, baik pendengaran maupun indera lainnya), delusi (gangguan berpikir yang salah), serta gangguan dalam proses berpikir dan berbicara. Psikosis ditandai oleh gangguan yang jelas dalam pemikiran, persepsi, dan perilaku. Berbagai sindrom yang kompleks dapat muncul bersamaan dengan psikosis, termasuk gangguan spektrum skizofrenia, gangguan suasana hati, dan kondisi medis lainnya, yang dibedakan berdasarkan pola karakteristik gejala dan perjalanan penyakit. Diagnosis yang tepat sangat penting untuk menentukan pengobatan yang sesuai dan untuk menghindari pelabelan yang keliru, karena banyak remaja yang melaporkan pengalaman mirip psikotik tidak sebenarnya menderita gangguan psikotik (McClellan, 2018).

Antipsikotik mengurangi fungsi dopamin dan serotonin di otak. Antipsikotik terdiri dari dua jenis: antipsikotik tipikal (juga disebut sebagai antipsikotik generasi pertama) yang berfokus pada dopamin, seperti Haloperidol, Trifluoperazin, Klorpromazin, dan Flufenazin; antipsikotik atipikal (juga disebut sebagai antipsikotik generasi kedua) yang memiliki efek samping yang lebih sedikit dan berfokus pada serotonin, seperti Quetiapin, Olanzapin, Risperidone, dan Aripiprazol (Yankes, 2023).

Apabila obat diberikan dengan cara yang tepat untuk indikasi, dosis, dan frekuensi, Penggunaan obat dianggap rasional. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola persepsian obat antipsikotik pada pasien rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

B. Rumusan Masalah

Obat Antipsikotik lebih sering diresepkan untuk pasien dengan diagnosa Skizofrenia. Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih fokus membahas penggunaan Antipsikotik pada pengobatan pasien Skizofrenia. Maka dari itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan obat Antipsikotik secara umum. Bagaimana penggunaan obat Antipsikotik jika ditinjau dari pola persepan berdasarkan diagnosa pasien? Apa saja jenis penyakit yang memerlukan persepan Antipsikotik?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepan obat antipsikotik pada pasien di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pasien rawat jalan dan rawat inap yang menerima obat antipsikotik berdasarkan jenis kelamin dan usia.
- b. Untuk merekapitulasi golongan obat antipsikotik apa saja yang banyak diresepkan.
- c. Untuk mengidentifikasi penggunaan obat antipsikotik kombinasi dan atau tunggal pada pasien.
- d. Untuk mengidentifikasi diagnosa dokter pada pasien yang mendapatkan obat antipsikotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Connors, N.J., Alsakha, A., Larocque, A., Hoffman, R.S. & Landry, T., 2019. *Antipsychotics for the treatment of sympathomimetic toxicity: A systematic review*. *American Journal of Emergency Medicine*, 37(12), pp.2256–2257
- Dania, H., dkk. (2019) 'Hubungan Penggunaan Antipsikotik dengan Kejadian Ekstrapiramidal pada Pasien Skizofrenia', *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(1), pp. 21–25
- Destiani, D. P., Naja, S., Nurhadiyah, A., Halimah, E., & Febrina, E. (2016). Pola persepan berdasarkan indikator WHO: Studi kasus di fasilitas kesehatan Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(3), 227–229. Universitas Padjadjaran
- Dianti Pratiwi, D. & Salman, S., 2022. Penggunaan Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11)
- DiPiro, J., Talbert, R., Yee, G., Matzke, G., Wells, B. and Posey, L. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. 9th ed. *New York: McGraw-Hill*
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2019). *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media Publishing
- Fisher, H., Stone, R., and Harris, M. (2020). Clinical outcomes and side effects of atypical antipsychotics: A review of recent literature. *Psychopharmacology Bulletin*, 50(3), 45-58
- Gans, E. (2021). Pedoman Penulisan Resep Obat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(2), 45-52.
- Habibah, N. (2017). Analisis rasionalitas persepan obat di apotek rumah sakit X pada bulan Maret tahun 2016. *Universitas Yarsi*. Jakarta
- Lähteenvuo, M., & Tiihonen, J. (2021). Antipsychotic Polypharmacy for the Management of Schizophrenia: Evidence and ommendations. *Drugs*, 81(11),1273–1284

- McClellan J. (2018). Psychosis in Children and Adolescents. *Journal of the American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 57(5), 308–312
- Meilina, R., Cahaya, I., & Putra, A. (2022)gp . Analisis Tren Peresepan Golongan Antipsikotika Tipikal dan Atipikal di Tiga Puskesmas di Kota Banjarmasin Periode 2019–2021. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(1), 34–42
- Muench, J. & Hamer, A.M., 2020. Side effects of antipsychotic medications." *American Family Physician*, 101(3), pp. 154-160
- Nakamura, T., Uozumi, S., & Kato, M., 2019. Efficacy and safety of first-generation versus second-generation antipsychotics in schizophrenia. *Journal of Clinical Psychopharmacology*, 39(4), pp. 352-358
- Nazneen, R., Sahruza, M. P., Sankeerthana, P., Suvana, R., & Kumar, N. D. S.(2024) A cross sectional study on prescription patterns of antipsychotic drugs among adults with psychiatric illness in a tertiary care hospital. *International Journal of Science and Research Archieve*, 11(02), 1440-1450
- Notoatmodjo, S. (2010) Metodologi Penelitian Kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Papatriantafyllou, E., Efthymiou, D., Markopoulou, M., Sakellariou, E.-M. & Vassilopoulou, E., 2022. *The Effects of Use of Long-Term Second-Generation Antipsychotics on Liver and Kidney Function: A Prospective Study*. *Diseases*, 10(3), p.48
- Pratiwi, A. N., & Salman, A. N. (2022). Penggunaan Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia: Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 20(2), 120–129
- Puspitasari, I. M., Sinuraya, R. K., Rahayu, C., Witriani, W., Zannah, U., Hafifah, A., Ningtyas, A. R., & Vildayanti, H. (2020). Medication profile and treatment cost estimation among outpatients with schizophrenia, bipolar disorder, depression, and anxiety disorders in Indonesia. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 16, 815–828
- Puspitasari, N. C. E., Dewi, N. N. M. a. R., Aini, N. S. R., Hasina, N. R., & Pratama, N. I. S. (2022). Pola peresepan antipsikotik pasien skizofrenia di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tahun 2020. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(3), 308–312

- Rakhmat, Jalaludin. (2015). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Rissa, M.M., Darmawan, E. & Siwinarni, A., 2020. Profil Penggunaan Obat Kombinasi Risperidone–Clozapine dan Risperidone dengan Antipsikotik Lain pada Pasien
- Roth, B.L., Clarke, M.A., and Maayan, L. (2021). Antipsychotic drugs: Mechanisms of action and clinical implications. *Current Drug Targets*, 22(2), 138-150
- Gangguan Mental Psikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), pp.131–138
- Saharuddin, S., Ikawati, Z., & Kristanto, C. S. (2021). Perbandingan Efektivitas Regimen Terapi Antipsikotik Pasien Schizophrenia di RSJ Dr. Ernaldi Bahar Palembang. *Majalah Farmaseutik*, 17(2), 206–216
- Saptaria, R., Suhardiana, E. & Bachtiar, K.R., 2023. Pola Peresepan Obat Antipsikotik pada Pasien Skizofrenia di Poli Psikiatri Rawat Jalan RSUD Kota Banjar Periode Tahun 2022. *Pharmaceutical Science Journal*
- Simamora, S., Mangunsong, S. & Kurniati, W.D., 2022. *Drugs administration of first generation antipsychotic inpatient schizophrenic in hospitals*. International Journal of Pharmaceutical Science Invention, 11(6), pp.6–11 DOI: 10.35629/6718-11060105
- Stahl, S.M. (2021). Stahl's essential psychopharmacology: Neuroscientific basis and practical applications. 5th ed. Cambridge: Cambridge University Press
- Surbakti, C., Sinaga, T., & Sianipar, A. (2022). PROFILE OF USE OF ANTIPSYCHOTIC MEDICINES IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS AT UPT. PUSKESMAS HELVETIA CITY OF MEDAN. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 5(2), 187-192
- Yang, F., Kang, L. & Zou, C., 2025. *Efficacy and safety of risperidone interventions in children and adolescents with autism spectrum disorder*. Psychiatry and Clinical Psychopharmacology, 35(2), pp.177–184
- Yankes, Kemenkes Ditjen. (2023). Mengenal Obat-Obatan Jiwa (Psikofarmaka). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia